

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era perkembangan sekarang ini angkutan laut semakin berkembang dan memegang peranan yang penting dalam membantu kelancaran angkutan barang dari suatu tempat ke tempat lain, mengingat jasa angkutan laut relatif lebih murah dibanding dengan angkutan lain. Dengan jasa angkutan laut maka perpindahan barang maupun penumpang baik dari suatu daerah ke daerah yang lain, maupun dari suatu negara ke negara yang lain menjadi mudah, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya kapal-kapal yang beroperasi di lautan. Kesemuanya itu dapat mempengaruhi lingkungan laut jika terjadi pencemaran sampah yang tidak sesuai dengan prosedur penanganan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Banyak anggapan bahwa laut merupakan tempat sampah yang ideal, baik untuk pembuangan sampah domestik maupun limbah industri. Laut yang luas diperkirakan akan mampu menghancurkan atau melarutkan setiap bahan-bahan yang dibuang ke laut, tetapi laut juga mempunyai kemampuan daya urai yang terbatas, disamping itu ada beberapa bahan yang sulit terurai. Dengan adanya penambahan secara terus-menerus tanpa kontrol yang baik, dapat menyebabkan peningkatan pencemaran di laut.

Pencemaran laut dapat berdampak negatif terhadap kehidupan biota laut, sumber daya alam dan kenyamanan ekosistem laut. Begitu juga dengan kesehatan manusia yang disebabkan oleh pembuangan sampah ke laut yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kegiatan di atas kapal, yang dapat mengakibatkan tercemarnya suatu perairan laut. Suatu kontaminasi dari luar perairan laut pun dapat menyebabkan keseimbangan lingkungan terganggu dan membahayakan kehidupan organisme laut serta menurunkan nilai guna perairan tersebut.

Menurut Kompas *Digital Library*, Teluk Jakarta dan Kepulauan seribu saat ini telah mirip tempat pembuangan sampah, tak kurang 14.000 meter kubik sampah perhari masuk ke kedua wilayah perairan tersebut yang menyebabkan tercemarnya perairan tersebut. Limbah pencemarnya selain dari sampah juga berasal dari buangan minyak penambangan lepas pantai serta dari kapal-kapal tanker.

Banyaknya pencemaran di laut oleh sampah dari kapal sehingga *INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION* (IMO), mengeluarkan peraturan- peraturan yang ditegaskan di dalam MARPOL 73/78 Annex V Tentang Pencegahan Pencemaran Oleh Sampah yang terdiri dari 9 aturan. Oleh sebab itu diperlukan “*Garbage Management Plan*” diatas kapal dengan maksud menyediakan sebuah sistematis jalannya pelaksanaan dan kontrol dari sampah di atas kapal yang telah diatur dalam MARPOL Annex V, aturan 9.

Untuk mengurangi pencemaran laut oleh kapal, maka diperlukan suatu pengetahuan dan kemampuan serta tanggung jawab dari seluruh ABK kapal, antara lain mengikuti aturan-aturan tentang pembuangan sampah serta penggunaan peralatan dan fasilitas-fasilitas lain di atas kapal. Dengan mematuhi aturan-aturan tersebut, diharapkan dapat tercapainya suatu lingkungan laut yang bersih dan bebas dari pencemaran. Karena mengingat akhir-akhir ini pencemaran laut telah menjadi suatu masalah yang perlu ditangani secara sungguh-sungguh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul

*“Pelaksanaan Penanganan sampah diatas Kapal MV.Ultima 1
Guna Mencegah Terjadinya Pencemaran Laut”.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari penulisan tugas akhir ini, maka penulis merumuskan masalah tentang Pencemaran di laut akibat dari pembuangan sampah yang tidak sesuai dengan prosedur dan penanganan pembuangan sampah yang diatur dalam MARPOL 1973/1978 Annex V, diantaranya sebagai berikut :

1. Sejauh manakah pengetahuan anak buah kapal tentang aturan pembuangan sampah ke laut yang berasal dari atas kapal MV.Ultima 1 ?
2. Bagaimanakah penanganan pembuangan sampah untuk mencegah timbulnya pencemaran polusi di laut ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yaitu.

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak buah kapal tentang aturan pembuangan sampah ke laut yang berasal dari atas kapal MV.ULTIMA1
2. Untuk mengetahui bagaimanakah penanganan pembuangan sampah dalam mencegah timbulnya pencemaran polusi di laut.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan beberapa aspek dari diadakannya penelitian dan penulisan tugas akhir ini, penulis berharap akan mendapat beberapa manfaat yang dicapai antara lain:

1. Memberikan tambahan informasi pengetahuan, pemahaman dan kecakapan pada awak kapal tentang proses penanganan sampah yang berasal dari kapal bagi kehidupan di laut .
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan juga penulis pada khususnya, yang berkaitan tentang proses penanganan sampah di laut

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah penulisan laporan ini, maka dalam penyusunannya dibagi atas bab-bab berikut. Adapun sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan masalah mengenai gambaran umum, latar belakang masalah dan perumusan permasalahannya, ruang lingkup dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa landasan teori yang digunakan sebagai pedoman untuk pembahasan selanjutnya, yaitu tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai gambaran umum dari PT. Meratus Lines, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi dan beberapa data penting mengenai MV.ULTIMA 1.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai analisis permasalahan dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis yang berisi jawaban terhadap penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.

